

IAI BANTUL MENGABDI : SOSIALISASI *ONLINE SINGLE SUBMISSION RISK BASED APPROACH* (OSS RBA) UNTUK PENYELENGGARAAN APOTEK

Happy Elda Murdiana^{1*}, Dini Kristanti², Amirul Mustofa³, Yose V. Parindungan Sagala⁴

¹ Universitas Kristen Immanuel

^{2,3,4} Ikatan Apoteker Indonesia PC Kabupaten Bantul

*Penulis korespondensi; Email: happy@ukrimuniversity.ac.id

Abstrak: Sistem *Online single Submission Risk Based Approach* (OSS RBA) merupakan sistem perizinan berbasis teknologi yang penggunaan datanya terintegrasi di pemerintah daerah dan pemerintah pusat. Tujuan pemerintah mengubah system perizinan menjadi terintegrasi dan secara online adalah memotong rantai birokrasi dan mempermudah pengusaha untuk melakukan pendaftaran izin baru maupun perpanjangan dengan waktu terukur dan dapat termonitor dengan jelas. Anggota IAI Kabupaten Bantul sebagian besar merupakan apoteker yang berpraktek di apotek dan banyak apoteker yang memiliki apotek sendiri, sehingga sangat membutuhkan pemahaman tentang sistem OSS RBA dan teknis tata cara proses perizinan sarana Kesehatan baik perizinan baru maupun perpanjangan. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberi pemahaman kepada anggota IAI Bantul khususnya apoteker pemilik sarana apotek tentang sistem OSS RBA dan teknis tata cara proses perizinan yang mudah dan terukur prosesnya. Pelaksanaan pengabdian berupa seminar yang meliputi ceramah dari 2 narasumber ahli, diskusi dan simulasi tata cara perizinan, kemudian dilanjutkan implementasi pendaftaran perizinan dari laman masing masing peserta. Hasil dari pengabdian yang dilakukan sangat terukur dan dapat terlihat dari seberapa banyak peserta yang bertanya saat diskusi dan aktifnya grup *WhatsApp* peserta yang sengaja dibuat untuk memfasilitasi pertanyaan peserta, banyaknya peserta online yang menyaksikan tayangan youtube dan antusias peserta untuk melakukan pendampingan pasca sosialisasi. Ada 52,3% dari peserta seminar yang berhasil melakukan perpanjangan perijinan melalui sistem OSS RBA. Kegiatan pengabdian IAI PC Bantul dalam mensosialisasikan sistem OSS RBA sangat berhasil

Kata kunci: *Online Single Submission*, Perizinan Berbasis Risiko, Apoteker Bantul.

Abstract: The *Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS RBA) system is a technology-based licensing system whose data usage is integrated with regional and central governments. The government's goal to change the licensing system to be integrated and online is to cut the bureaucratic chain and make it easier for entrepreneurs to register for new and extended permits with a measured time and can be monitored clearly. Most of the Pharmacists numbers in Bantul Regency who practice in pharmacies and many pharmacists have their own pharmacies, so they really need an understanding of the OSS RBA system and technical procedures for the licensing process for health facilities, both new and extended permits. The purpose of this service is to provide understanding to Pharmacist's numbers in Bantul Regency, especially pharmacists who own pharmacy facilities about the OSS RBA system and the technical procedure for the licensing process which are easy and measurable. The service implementation is in the form of a seminar which includes lectures from 2 expert persons, discussion and simulations of licensing procedures, then continued with the implementation of licensing registration from each participant's website. The result of the service carried out are very measurable and can be seen from how many participants asked questions during the discussion and the active participant's WhatsApp group was deliberately created to facilitate participant questions, the number of online participants who watched youtube shows, and the enthusiasm of participants to provide post socialization assistance. There were 52.3% of seminar participants who succeeded in adding permits through the OSS RBA system. The

Pharmacist's administrator in Bantul Regency's service activity in socializing the RBA OSS system was very successful.

Keywords: *Online Single Submission, Risk-Based Licensing, Bantul Pharmacists.*

PENDAHULUAN

Kebijakan pemerintah untuk mengurangi birokrasi demi meningkatkan investasi dilakukan dengan upaya mendorong reformasi struktural dengan cara mempermudah perizinan. Sistem *Online Single Submission* (OSS) adalah sistem perizinan berbasis teknologi informasi yang mengintegrasikan perizinan di Pemerintah daerah dan pusat dalam rangka mempermudah kegiatan usaha di dalam negeri (Asmarani, 2021) (Badan Koordinasi Penanaman Modal, 2020) (Kementerian Investasi/BKPM, 2020). OSS diluncurkan 8 Juli 2018 pertama kali dalam Peraturan Presiden No 91 tahun 2017 dan aturan pelaksanaan OSS tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Badan Koordinasi Penanaman Modal, 2020) (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu, 2019) (Asmarani, 2021), namun PP 24 tahun 2018 dicabut dan digantikan PP No. 5 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko yang juga merupakan aturan turunan dari Undang Undang No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) (Asmarani, 2021) (Legalitas, 2021). OSS dikelola dan diselenggarakan oleh kementerian investasi / BKPM yang merupakan perizinan berusaha berbasis risiko, yaitu tingkat risiko suatu kegiatan usaha berupau risiko rendah, menengah rendah, menengah tinggi dan tinggi dimana tingkatan tersebut yang membedakan persyaratan pengajuan izin (Asmarani, 2021) (Legalitas, 2021).

Peraturan Presiden No.10 Tahun 2021 tentang bidang usaha penanaman modal pengganti Peraturan Presiden No 44 Tahun 2016 tentang daftar bidang usaha yang tertutup dan bidang usaha yang terbuka dengan persyaratan di bidang penanaman modal (DNI) sebagai basis penetapan izin.

Banyaknya apoteker yang membuka usaha apotek di Bantul, menginisiasi IAI untuk membantu pemerintah mensosialisasikan perizinan usaha apotek dengan OSS. Apotek merupakan usaha mikro karena modal usaha tidak lebih dari 1 miliar (Legalitas, 2021). Penilaian tingkat bahaya berdasar pada Kesehatan, keselamatan, lingkungan, pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya. OSS versi 1.1 yang pernah diluncurkan berbeda dengan OSS RBA (*Online*

Single Submission Risk Based Approach) yang mendasarkan perizinan pada risiko dan skala kegiatan usaha.

Implementasi OSS RBA diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pengusaha apotek di Bantul dalam mengurus perizinan, antara lain (1) mempermudah pengurusan berbagai perizinan usaha maupun izin operasional, (2) menyediakan fasilitas yang tepat kepada pelaku usaha dalam melakukan pelaporan, (3) memberikan fasilitas terhadap pelaku usaha agar dapat terhubung dengan pihak terkait secara aman, cepat dan real time, dan (4) menyediakan fasilitas yang tepat kepada pelaku usaha untuk menyimpan data perizinan dalam satu identitas yaitu Nomor Induk Berusaha (NIB) (Legalitas, 2021) (Portal Informasi Indonesia, 2019).

Perizinan pendirian apotek akan diper-mudah dengan pelayanan OSS RBA yang diselenggarakan oleh pemerintah, tetapi karena sistem ini baru maka banyak pengusaha apotek di Bantul yang belum terbiasa, sehingga IAI mewadahi kebutuhan pengusaha apotek untuk melakukan perizinan pendirian atau perpanjangan izin menggunakan sistem OSS RBA. Di Kabupaten Bantul terdapat 103 apotek, 13 Rumah Sakit, 27 Puskesmas, 2 Klinik Utama, 27 Klinik Pratama yang masih mempunyai ijin dan program ini di selenggarakan untuk mempermudah apoteker dalam pengurusan perpanjangan atau ijin pendirian baru untuk apotek.

METODE PELAKSANAAN

Metodologi yang dilakukan dalam pengabdian ini pertama kali menggali kebutuhan anggota IAI yang kebanyakan berpraktek dan memiliki usaha dalam bidang Apotek di Bantul. Banyak anggota menginginkan sosialisasi OSS RBA untuk mempermudah perizinan usaha mereka. Berdasarkan Analisa SWOT memberikan gambaran bahwa anggota IAI Bantul sangat membutuhkan informasi tentang cara pendaftaran perizinan OSS RBA yang ditetapkan untuk pengusaha khususnya apotek yang disosialisasikan sangat memudahkan pengusaha dan mengurangi rantai birokrasi tetapi implementasinya masih sangat membingungkan. Kekuatan anggota IAI Bantul adalah kesiapan menerima metode perizinan OSS RBA dan sistem perizinan yang berpihak pada pengusaha. OSS RBA merupakan sistem baru sehingga

untuk mengawali belajar membutuhkan semangat yang tinggi dan bagi apoteker atau pengusaha yang tidak terbiasa menggunakan teknologi akan sangat kesulitan (kelemahan). Peluang bagi apoteker dan pengusaha apotek adalah sistem OSS RBA sangat berpihak pada pengusaha, sedang ancaman yang mungkin dimiliki adalah sistem OSS RBA yang terintegrasi akan membuat pengusaha harus tertib secara administrasi agar tidak mendapatkan sanksi. Berdasarkan Analisa SWOT tersebut maka dirancang kegiatan sosialisasi sebagai berikut.

1. Pembentukan panitia seminar sosialisasi OSS RBA

Pengurus IAI menunjuk panitia untuk mengadakan seminar tentang sosialisasi OSS RBA yang diperuntukkan pengusaha apotek di Bantul. Panitia menyusun rencana seminar yang tertuang dalam proposal berupa permohonan narasumber sebagai pembicara ahli dari pihak terkait, dan testimoni dari pelaku usaha yang sudah berhasil melakukan perizinan dengan sistem OSS RBA dengan lancar.

2. Penentuan lokasi, dana dan narasumber

Panitia mempersiapkan lokasi yang akan dijadikan tempat seminar tersebut, karena seminar direncanakan secara offline juga online melalui youtube dan zoom meeting. Latar belakang diadakan seminar 2 metode ini untuk mengantisipasi pengusaha yang ingin secara langsung mengimplementasikan OSS yang sebelumnya terkendala secara teknis, sehingga dengan datang dan ketemu dapat langsung konsultasi dan simulasi. Dana kegiatan direncanakan diambil dari uang kas IAI Bantul yang terkumpul dari anggota untuk anggota beserta sponsor. Narasumber ahli direncanakan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Bantul dan testimoni anggota IAI Bantul yang telah berhasil mengajukan perizinan dengan sistem OSS RBA.

3. Sosialisasi acara OSS RBA bagi anggota IAI Bantul

Seksi humas dalam kepanitiaan mensosialisasikan seminar dan workshop tentang sosialisasi perizinan dengan sistem OSS RBA melalui WA Grup, poster online maupun beberapa media sosial lain agar anggota yang membutuhkan segera mengikuti. Panitia membuat WA grup bagi peserta seminar OSS RBA baik untuk peserta online maupun offline agar memudahkan dalam koordinasi.

4. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan direncanakan berlokasi di tengah daerah Bantul untuk mempermudah transportasi peserta. Narasumber dijadwalkan hadir secara offline pada saat menyampaikan materi sehingga protokol kesehatan harus dilakukan terkait pembatasan peserta yang hadir offline. Rencana kegiatan dilaksanakan pada akhir pekan mulai pukul 8.00 dan berakhir pukul 13.00 bertempat di KJ Hotel dengan metode penyampaian materi, diskusi dan simulasi. Target peserta yang mengikuti kegiatan online berjumlah 50 orang yang terdiri dari pengurus IAI, tamu undangan dan peserta seminar.

5. Monitoring dan evaluasi kegiatan

Monitoring dan evaluasi keberhasilan kegiatan diukur dari banyaknya peserta yang berhasil memperoleh perizinan menggunakan sistem OSS RBA. WA grup peserta seminar dibuat untuk mengakomodir kebutuhan peserta baik dalam segi teknis pelaksanaan maupun kelengkapan data peserta yang mungkin membutuhkan konsultasi dan panduan dari panitia maupun peserta lain yang sudah berhasil. Aplikasi spreadsheets dibagikan kepada peserta dalam grup WA secara berkala untuk mengetahui persentase keberhasilan penggunaan sistem OSS RBA untuk perpanjangan atau perijinan baru usaha perapotekan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh IAI PC kabupaten Bantul berupa seminar sosialisasi OSS RBA berdasarkan kebutuhan anggota IAI dinilai sangat mengatasi kesulitan anggota dalam bidang berizinan apotek. Sosialisasi OSS RBA yang diadakan Pengurus IAI PC kabupaten Bantul terselenggara sesuai rencana.

1. Pembentukan panitia seminar sosialisasi OSS RBA

Pembentukan panitia sebagai penanggung jawab kegiatan seminar sosialisasi OSS RBA terdiri dari pelindung, penasehat, ketua pelaksana, sekretaris, bendahara, sie acara, sie pubdekdok, sie Perkap dan pendanaan, sie konsumsi berjumlah sekitar 13 orang sudah mampu mengkoordinir terselenggaranya acara dengan baik.

2. Penentuan lokasi, dana dan narasumber

Penentuan lokasi sesuai dengan yang direncanakan yaitu di tempat yang mudah ter-

jangkau oleh peserta dan perizinan pengadaan acara saat pandemic Covid diurus oleh tempat tersebut. Penggalangan dana yang terkumpul berasal dari beberapa sponsor pabrikan obat berupa uang tunai untuk membantu terselenggaranya acara dan berasal dari kas PC IAI Kabupaten Bantul. Semua narasumber memberi kesanggupan untuk melakukan sosialisasi saat dikonfirmasi oleh panitia. Ada 2 narasumber yang memberi materi yaitu (1) pembicara dari Dinas Penanaman modal dan pelayanan terpadu (DPMPT) Kabupaten Bantul dengan materi Penjelasan terkait OSS-RBA, dan (2) pembicara dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dengan materi tata cara proses perizinan sarana Kesehatan di Kabupaten Bantul, baik perizinan sarana baru maupun perpanjangan izin.

3. Pensosialisasian acara OSS RBA bagi anggota IAI Bantul

Sosialisasi bahwa akan diadakannya seminar OSS RBA oleh IAI PC Kabupaten Bantul cukup berhasil dengan menginformasikan waktu dan tema kegiatan secara visual melalui WA grup, pembuatan poster yang dibagikan secara luas lewat media sosial bagi anggota IAI Bantul. Poster sosialisasi terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Poster Sosialisasi OSS RBA

4. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan sesuai rencana yang dijadwalkan yaitu pada hari Sabtu 23 Oktober 2021 diawali dengan registrasi peserta offline pada pukul 8.00, kemudian setelah beberapa sambutan acara inti materi sosialisasi OSS RBA pada pukul 9.00 dan di-

lanjutkan tata cara proses perizinan. Diskusi berjalan sangat interaktif, banyak peserta baik offline maupun online menceritakan kendala yang dihadapinya. Simulasi dilakukan oleh tenaga teknis terkait, banyak peserta mencoba untuk melakukan simulasi dengan pendampingan saat berlangsungnya acara. Keseluruhan peserta yang hadir berjumlah 105 orang baik online maupun offline dan yang melaporkan menyaksikan youtube secara online berjumlah 360an penonton, sehingga dapat disimpulkan bahwa kebutuhan anggota IAI Kabupaten Bantul tentang sosialisasi OSS RBA sangat tinggi. Saat berlangsung acara sosialisasi terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Acara Sosialisasi OSS RBA oleh IAI Bantul

5. Monitoring dan Evaluasi kegiatan

Monitoring dan evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan terukur berdasarkan banyaknya peserta yang berhasil melakukan proses perizinan, setelah selesai acara sosialisasi peserta masih di damping melalui WA grup, dipandu dan diarahkan untuk berhasil melakukan perizinan melalui sistem OSS RBA. Tayangan sosialisasi OSS RBA PC IAI Bantul pada laman youtube setiap hari bertambah penontonnya, sehingga dapat disimpulkan tujuan pengabdian masyarakat IAI Bantul ini sudah tercapai dengan baik. Aplikasi spreadsheet yang dibagikan berkala menunjukkan bahwa 52,3% peserta sosialisasi sudah berhasil melakukan perpanjangan perijinan berbasis OSS RBA dan sisanya belum melakukan karena belum jatuh tempo waktu perpanjangan.

SIMPULAN

Tujuan sosialisasi OSS RBA yang dilakukan oleh IAI PC Bantul tercapai dengan banyaknya peserta yang ikut sosialisasi dan 52,3% peserta sudah melakukan perpanjangan ijin melalui OSS RBA dan sisanya belum melakukan karena jatuh tempo berlakunya ijin masih lama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada tim Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPT) kabupaten Bantul dan tim dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul atas kesediaan berbagi ilmu bagi anggota IAI PC Bantul.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmarani, N. G. C. (2021). *Apa Itu Sistem Online Single Submission?* DDTC. <https://news.ddtc.co.id/apa-itu-sistem-online-single-submission-29773>
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2020). *Mari Mengenal Online Single Submission Untuk Pelaku Bisnis* | *Invest Indonesia*. Kementerian Investasi. <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/mari-mengenal-online-single-submission-untuk-pelaku-bisnis>
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu. (2019). *Mengenal Online Single Submission - Berita* | *Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Pemda Bantul*. Berita DPMPT. <https://dpmppt.bantulkab.go.id/web/berita/detail/314-mengenal-online-single-submission>
- Kementerian Investasi / BKPM. (2020). *Cara Mudah Daftar Perizinan Lewat OSS yang Perlu Anda Ketahui* | *Invest Indonesia*. Artikel Kementerian Investasi. <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/cara-mudah-daftar-perizinan-lewat-oss-yang-perlu-anda-ketahui>
- Legalitas, org. (2021). *Legalitas.org - Layanan Legalitas Sejak 2002*. Legalitas.Org. <https://legalitas.org/tulisan/sejarah-oss-online-single-submission>
- Portal Informasi Indonesia. (2019). *Indonesia.go.id - Perizinan Berusaha Melalui OSS*. Indonesia.Go.Id. <https://indonesia.go.id/kategori/investasi/420/perizinan-berusaha-melalui-oss>